

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Sehingga dalam penelitian ini pelaksanaan yang dimaksud dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan oleh perwira atau awak kapal untuk mewujudkan rencana atau program dalam melaksanakan berlayar.

Pada setiap kapal yang berlayar harus dalam keadaan aman sesuai situasi normal, Nahkoda harus mengatur agar tugas jaga yang memadai dan efektif tetap berjalan untuk tujuan keselamatan dan pengaturan untuk melaksanakan tugas jaga dek. Ketika kapal berlayar harus selalu memadai untuk menjamin keselamatan jiwa, kapal dan lingkungan, serta pengoperasian seluruh peralatan yang berkaitan dengan penanganan muatan dan selalu memperhatikan aturan internasional, menjaga ketertiban dan rutinitas normal di kapal sehingga tidak mengakibatkan kekacauan. Namun dalam operasionalnya, Nakhoda di bantu oleh para mualim dan anak buah

kapal yang lainnya. Peran Nakhoda sangat sentral sekali sehingga apabila terjadi sesuatu kendala dalam menjalankan tugas atau dinas jaga kapal maka wajib hukumnya mualim untuk memberitahu kepada Nakhoda. Dinas jaga di kapal meliputi dinas harian dan dinas jaga. Dinas harian dilakukan pada hari – hari kerja terutama saat kapal sedang mobilisasi di pelabuhan, dan saat di luar jam kerja atau saat kapal sedang berlayar. Peraturan dinas jaga di atas kapal mewajibkan seluruh kapal (*Collision Regulation 1972, STCW 1978, as amended in 2010 Regulation II/1*) untuk melaksanakan tugas pengawasan ini guna menghindari terjadinya risiko tubrukan tanpa terkecuali. Kedatangan yang aman, lancar dan tepat waktu sangat bergantung pada keterampilan dan kinerja perwira di kapal, terutama perwira yang bertugas dinas jaga.

Sama seperti KN Rupert, saat bernavigasi di perairan Selat Rupert yang sangat bervariasi ditinjau kedalaman dan lebar alurnya. KN Rupert yang melewati perairan dangkal dan sempit akan membatasi kemampuan olah gerak yang baik. Sehingga bahaya yang dihadapi saat tugas jaga adalah bahaya navigasi seperti kandas, cuaca buruk, tubrukan, pencemaran, kebakaran, kecelakaan, dan lain -lain. Kompetensi atau kemampuan para kru di atas kapal adalah suatu faktor kritis dalam keselamatan dan pengoperasian kapal, dimana kebanyakan dari mereka kurang memahami pelaksanaan dinas jaga di atas kapal sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga pada saat terjadi situasi yang membahayakan mereka sering kali terlambat atau terkesan ragu-ragu dalam mengambil suatu tindakan. Fenomena inilah yang seringkali terjadi ketika kapal sedang berlayar dan cenderung membawa efek yang membahayakan

bagi kapal karena prosedur pelaksanaan dinas jaga laut di atas kapal yang kurang efektif.

Maka dari itu, diperlukan perhatian dalam melaksanakan tugas jaga navigasi tersebut. Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditetapkan dalam organisasi di atas kapal, semua awak kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali. Adapun hal yang ingin diidentifikasi dalam pelaksanaan dinas jaga anjungan KN Rupert dalam upaya mencegah bahaya tubrukan dan hal apa saja yang membuat Nakhoda dapat menyimpang dari aturan P2TL. Sehingga dapat mengetahui bahwa tugas jaga tersebut sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran maupun aturan internasional serta memastikan apakah aturan tersebut sesuai dengan peraturan pencegahan tubrukan di laut/P2TL.

Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengangkat tema yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Dinas Jaga Anjungan KN Rupert Dalam Mencegah Bahaya Tubrukan Di Selat Rupert".

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penulisan ini adalah Penulis ingin mengetahui apakah tugas jaga yang diterapkan di KN Rupert sudah sesuai dengan peraturan pencegahan tubrukan di laut/P2TL. Dengan membandingkan dan mempratekan antara teori di perkuliahan, studi pustaka dan juga pengamatan langsung yang dilaksanakan di KN Rupert. Sehingga penulisan ini memiliki tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah tugas jaga tersebut sudah sesuai prosedur yang sudah ditetapkan aturan internasional
2. Untuk memastikan apakah aturan tersebut sudah diterapkan sesuai dengan peraturan pencegahan tubrukan di laut/P2TL

3. Untuk mengetahui bagaimana proses dan hambatan saat melakukan dinas jaga.

1.2.2. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan karya ilmiah terapan ini, penulis berharap akan tercapainya beberapa manfaat yang dapat dicapai, antara lain :

1. Bagi Pembaca

Dengan adanya penulisan ini di harapkan dapat menjadi referensi dan ide bagi Penulis selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sejenis.

2. Bagi Perusahaan

1. Membantu para kru kapal untuk memahami tentang hal-hal yang dapat menyebabkan tubrukan dan bagaimana cara mengatasinya ketika sedang melaksanakan dinas jaga dan juga mengerti akan pentingnya dilaksanakan tugas jaga ketika berlayar.

2. Penulisan karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja dan operasional yang baik.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi Taruna-Taruni Politeknik Negeri Bengkalis khususnya bagaimana penerapan pelaksanaan dinas jaga anjungan KN Rupas pada saat berlayar di Selat Rupas.

4. Bagi Penulis

Sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pelaksanaan dinas jaga anjungan saat berlayar dan juga sebagai syarat penyelesaian program studi D-III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas supaya tidak menyimpang dari judul serta fokus penelitian, maka Peneliti membuat indentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tugas jaga tersebut sesuai prosedur yang sudah ditetapkan aturan internasional?

2. Apakah aturan tersebut sudah diterapkan sesuai dengan peraturan pencegahan tubrukan di laut/P2TL ?
3. Bagaimana proses dan hambatan saat melakukan dinas jaga anjungan KN Rupa saat berlayar di Selat Rupa ?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan permasalahan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas pada pembahasan yang lain. Adapun pembatasan permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Analisis Pelaksanaan Dinas Jaga Anjungan KN Rupa Dalam Mencegah Bahaya Tubrukan Di Selat Rupa”.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna untuk mempermudah pemahaman mengenai rancangan penulisan penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

TANDA PENGESAHAN

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Teknik Analisis Data

3.5 Jadwal Penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSATAKA

BIODATA PENULIS